



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 - Oktober -2021		
Close	6,536.90	Value (Rp Triliun)	17.76	
Change (point)	50.63	Volume (Miliar Lbr)	27.94	
Persen (%)	0.77%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,221	
Average PER (x)	21.6	LQ.45 Persen (%)	1.47	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		5,810	4,604	1,206

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,378.00	(0.5)	0.00%
Nasdaq	14,572.00	105.70	0.73%
FTSE	7,142.00	11.60	0.16%
DAX	15,249.00	102.50	0.67%
CAC 40	6,597.00	49.30	0.75%
Hangseng	24,963.00	(362.50)	-1.43%
Nikkei 255	28,140.00	(267.60)	-0.95%
Strait Times	3,112.00	(1.40)	-0.04%

Yield Indo Sun 10Y	6.4634	(0.030)	-0.47%
Yield US10Y	1.5490	(0.031)	-2.00%
VIX	18.64	(1.210)	-6.49%
Como Indx	235.70	(0.170)	-0.07%
IndoCDS	93.43	0.434	0.46%
EIDO	24.16	0.480	1.99%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	18,960.00	2.50	0.01%
Tin (\$/ton)	36,345.00	292.50	0.80%
Gold (\$/ton)	1,794.70	35.40	1.97%
CPO (RM/ton)	4,852.00	(101.00)	-2.08%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	80.64	0.12	0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	255.00	(5.00)	-1.96%

Sumber : bloomberg, lqplus

## Market Review

- Aksi beli investor asing mendorong saham-saham *bigcap*, hal tersebut menjadi angin segar untuk IHSG. Bursa Indonesia pada penutupan perdagangan kemarin lonjak capai 50,63 poin menuju 6.536. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,20 triliun. dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp17,76 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, PGAS, BMRI, BBCA, ARTO, ADRO, BBNI, ASII, BUKA, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, CASA, ZINC, MLPL, BUKA, BRMS, PGAS, ERAA, PURA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, BBCA, ASII, TLKM, UNTR, PGAS, MDKA, ARTO, BUKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, CASA, BBCA, ASII, BMRI, BBNI, ADRO, PGAS, BUKA, TLKM.
- Emiten Lose % : BUKA, MDKA, TINS, ANTM, GGRM, MEDC, ADRO, INCO, TBIG, ITMG, TLKM.
- Emiten Top % : PTPP, WIKA, ERAA, JSMR, MIKA, MNCN, JPFA, PGAS, BSDE, INTP, INKP.
- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan perekonomian global. Lembaga itu memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi 5,9% dari perhitungan sebelumnya 6,0% pada Juli. Pertumbuhan ekonomi sejumlah negara juga direvisi. Pertumbuhan AS pada 2021 menjadi 6,0%, dari 7,0% pada Juli, merupakan level yang dianggap sebagai laju terkuat sejak 1984. IMF juga memangkas pertumbuhan ekonomi China tahun 2021 sebesar 0,1 poin menjadi 8,0%, di tengah pengurangan pengeluaran investasi publik yang lebih cepat dari perkiraan. IMF memangkas proyeksi ekonomi sebesar 1,4 poin untuk kelompok "ASEAN-5". Ini termasuk Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 0,5 poin menuju 34.378. Investor kembali cermatin pertemuan the Federal Open Market Committee (FOMC) pada September menunjukkan bank sentral dapat mulai mengurangi program pembelian asetnya segera setelah pertengahan November 2021. rilis inflasi dengan inflasi harga pangan dan inflasi tempat tinggal bergerak lebih tinggi menunjukkan meningkatnya tekanan pada konsumen.
- Harga minyak mentah bertahan level psikologis US\$80,64/barrel atau menguat 0,15% seiring sikap *wait and see* menunggu sikap OPEC ditengah –tengah krisis energi.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.435 Support I : 6.485 sedangkan Resistance I : 6.595 dan Resistance II: 6.650;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.233 kasus menjadi 4.231.046 kasus, jumlah dirawat menjadi 20.551 orang, yang meninggal tambah 48 orang menjadi 142.811 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.259 pasien sebesar 4.067.684 orang.
- RUPS: PURE, ERWA; Cum Dividend :VICI, ASGR;
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Agustus 2021 masih tumbuh negatif atau terkontraksi. Penjualan ritel diperkirakan masih minus pada September 2021, meski ada sedikit perbaikan. BI mengumumkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2021 sebesar 192,5. Naik 2,1% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) tetapi masih terkontraksi 2,1% dibandingkan Agustus 2020 (year-on-year/yoy). Penjualan ritel Agustus 2021 membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -5% mtm. Secara tahunan juga terjadi perbaikan karena pada Juli 2021 tumbuh -2,9% yoy.
- Aksi beli yang dilakukan investor asing bukukan *nettbuy* senilai Rp1,20 triliun, hal ini mendorong saham-saham *bigcap* kembali rally. Namun terbalik dengan saham-saham teknologis maupun perbankan digital mengalami aksi jual. Sinyal peralihan sektor yang dimana sisinya saat ini diuntungkan saham-saham *bigcap*. Diperkirakan aksi beli investor asing masih melanjutkan pembelian, hal ini menjadi sentimen positif ke bursa Indonesia. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari emas, timah, nickel dan CPO. Sinyal positif tersebut diharapkan bisa mendorong saham tersebut. Dengan mempertimbangkan sentimen tersebut IHSG akan bergerak 6.485-6.5950. Beberapa emiten konsumen goods mengalami pembalikan arah dari trend *bearish* menjadi ke *bullish*. Saham yang mengalami penguatan dimulai dari UNVR, MYOR, AISA, ICBP, INDF.
- Bow : TOWER, TBIG, ISAT, JPFA, CPIN, SMRA, ADHI, WSKT, BBNI, BBTN, BBRI.

## **NEWS EMITEN**

**DOID** – Akan Akuisisi Tambang Asal Australia Senilai US\$110 Juta.

PT Delta Dunia Makmur Tbk mengakuisisi bisnis pertambangan yang dimiliki Grup Downer asal Australia senilai US\$ 110 juta atau sekitar Rp 1,56 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.250 per US\$. Downer EDI Ltd menjual bisnis Open Cut Mining East seharga 150 juta AUD (Rp 1,56 triliun, kurs Rp 10.418/AUD) kepada anak usaha DOID, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) sebagai langkah terakhir dalam divestasi perusahaan atas portofolio pertambangannya. (Sumber: cnbcindonesia.com) PER: -8,91x

**IRRA** – Induk Perseroan Beli Saham DGIK Senilai Rp230 Miliar.

PT Itama Rayonara Tbk yakni PT Global Dinamika Kencana, berencanakan mengambilalih sebanyak 51,85% saham emiten konstruksi PT Nusa Konstruksi Ejinjiring Tbk (DGIK). Global Dinamika akan membeli saham DGIK dari investor lama yakni milik PT Lintas Kebayoran Lama sebanyak 34,12%, PT Loasaindo Aditama sebanyak 7,6%, PT Rezeki Segitiga Emas sebanyak 9,32% dan PT Multidaya Utama Indokarunia 0,81%, sehingga total saham yang diambilalih adalah 51,85%. Global Dinamika merupakan perusahaan pengendali IRRA dengan kepemilikan 69,75% saham per Juni 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER : 48,24x

**JSMR** – Hingga September 2021 Catat Volume Harian 3,03 Juta.

PT Jasa Marga mencatat volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) 3,03 juta pada September 2021. Meningkat 17,4 persen dibanding periode Agustus 2021 di kisaran 2,59 juta LHR. Dibanding September 2020 masa normal, angka itu masih turun 7,9 persen. Tiga ruas Jalan Tol Jasa Marga Group dengan LHR tertinggi September yaitu Jalan Tol Dalam Kota dengan 465 ribu kendaraan, Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan 425 ribu kendaraan, dan Jalan Tol Jagorawi dengan 381 ribu kendaraan. (Sumber: emitennews.com) PER : 17,55x

**INDY** – Jual Anak Usaha Senilai US\$41,31 Juta.

PT Indika Indika Energy Tbk melalui anak usahanya PT Indika Energy Infrastructure (IEI) menyatakan telah menyelesaikan penjualan atas keseluruhan 892.513.586 saham IEI di PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. (MBSS) yang mewakili 51,00% dari modal disetor MBSS kepada PT Galley Adhika Arnawama (GAA). penjualan Saham Yang Dijual adalah setara dengan Rp660 per lembar saham dengan total sebesar USD41.310.000 untuk 51,00% modal disetor dari MBSS pada hari ini 8 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: -7,29X

**TINS** – Telah Keluar Dana Untuk Eksplorasi Senilai Rp44,83 Miliar.

PT Timah Tbk (TINS) menghabiskan dana eksplorasi Rp44,83 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal III-2021. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah. kegiatan operasional sejumlah Rp39,12 miliar, dan biaya Investasi sebesar Rp5,70 miliar. Kegiatan eksplorasi perseroan pada laut, berupa kegiatan pemboran rinci perairan Bangka (L Deniang, L. Cupat, L. Ranggung, L. kantung dan L penganak), dan perairan Kunder (L Paya kunder, 1 Rangsang) dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor dengan total meter bor sebanyak 29.145 meter. (Sumber: Emitennews.com)

**BACA** – Kabarinya Tidak Ada Pembeli Siaga Rights Issue.

Manajemen PT Bank Capital Indonesia Tbk. menyampaikan bahwa hingga saat ini belum ada pihak yang menyatakan bersedia menjadi pembeli siaga dalam aksi korporasi (rights issue) yang bakal di gelar Perseroan. Dalam aksi korporasi kali ini, BACA berencana melepas paling banyak 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun rasio pada Rights Issue kali ini yaitu 1:1, atau bagi pemegang saham yang mempunyai 1 HMETD dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru. (Sumber: Emitennews.com) PER: 97,56x

**FIRE** – Dua Anak Usahanya Eksplorasi Di Kutai

PT. Alfa Energi Investama Tbk. menyampaikan eksplorasi yang dilakukan oleh anak usahanya yaitu PT. Alfara Delta Persada dan PT. Berkat Bara Jaya di bulan September 2021. Kegiatan eksplorasi dua anak usaha yakni PT. Alfara Delta Persada dengan Mine Site di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan pemboran eksplorasi dengan metoda open hole menghasilkan sebanyak 16 titik bor dengan total kedalaman 623 m. Biaya eksplorasi untuk kegiatan pada bulan September 2021 adalah sebesar Rp87.900.000, biaya ini meliputi operasional bor, kompensasi lahan dan mob-demob. (Sumber : Emitennews.com) PER: 57,09x

**NELY** – Akan Bagi Dividen Rp10/saham

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2021. RUPSLB menyetujui untuk menetapkan penggunaan Saldo Laba ditahan per tanggal 31 Desember 2020 yang sebagian akan diusulkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp10 per saham dengan demikian seluruhnya sejumlah Rp23.500.000.000 dan sisanya akan tetap dicatat dalam saldo laba perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 34,08x

**KKGI** – Telah Gunakan Dana Untuk Eksplorasi Rp24,60 Miliar.

PT Resources Alam Indonesia menghabiskan biaya eksplorasi pertambangan USD1.732.571 (1,73 juta). Investasi setara Rp24,60 miliar dengan asumsi kurs Rp14.200 per dolar Amerika Serikat (USD) itu, tersedot sampai September 2021. Anak usaha PT Insani Baraperkasa pada area Subblok Purwajaya Selatan, dan Blok Tani Bakti. (Sumber: Emitennews.com) PER : -10,57x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>BBNI</b> Closed Price : 6.400 Buy Kisaran : 6.300-6.400 Support : 6.250 Target Jual 1 : 6.700 Target Jual 2 : 6.850</p> <p><b>CPIN</b> Closed Price: 6.425 Buy Kisaran : 6.350-6.425 Support : 6.300 Target Jual 1 : 6.600 Target Jual 2 : 6.750</p> <p><b>ADHI</b> Closed Price: 1.150 Buy Kisaran : 1.120-1.150 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.220 Target Jual 2 : 1.300</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>TOWR</b> Closed Price: 1.240 Buy Kisaran : 1.220-1.240 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.300 Target Jual 2 : 1.350</p> <p><b>JPFA</b> Closed Price: 1.850 Buy Kisaran : 1.830-1.850 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.920 Target Jual 2 : 2.000</p> <p><b>SMRA</b> Closed Price: 945 Buy Kisaran : 930-945 Support : 900 Target Jual 1 : 970 Target Jual 2 : 1.000</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	FIMP	Y	57	NIPS	L,Y
2	AISA	G	30	FORZ	L,Y	58	NUSA	L,Y
3	ALMI	E	31	GIAA	M,E,D,X	59	OCAP	E,S,X
4	ARGO	E	32	GLOB	E	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GMFI	E,D,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GOLL	B,L,Y,X	62	PLAS	L,Y
7	BCIC	X	35	GTBO	L,S,Y,X	63	POLL	M,X
8	BCIP	Y	36	HDTX	E	64	POLY	E
9	BEEF	E	37	HOME	A,L,Y	65	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	38	IBFN	E,D,X	66	SAFE	E
11	BTEL	E	39	INTA	E,D,X	67	SDMU	E
12	BULL	L	40	JKSW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BUVA	L,Y	41	KARW	E	69	SKYB	L,Y
14	CANI	E	42	KBRI	L,S,Y,X	70	SQMI	E
15	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	71	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	72	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	45	LAPD	E,D,S,X	73	SULI	E
18	COWL	L,Y	46	MABA	D,L,Y,X	74	TAXI	E
19	CPRI	L,Y	47	MAGP	Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	48	MAMI	L,Y	76	TELE	E,L,Y
21	DART	L	49	MDRN	E,Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGLV	Y	78	TRAM	L,Y
23	DPUM	Y	51	MGNA	E,D,S,X	79	TRIL	Y
24	DUCK	L,Y	52	MPRO	L	80	TRIO	E
25	DWGL	E	53	MTFN	E	81	UNIT	L,Y
26	ELTY	L	54	MTRA	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ENVY	L,S,Y,X	55	MYRX	L,Y	83	WOWS	Y
28	ETWA	E,L,Y	56	MYTX	E	84	WSBP	M
						85	ZBRA	E

## Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan /atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan /atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun\*\*
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---